

## **PERAN GURU DALAM MANAJEMEN KELAS TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III SDN 4 MARGAWATI**

Sofa Nurbani<sup>1</sup>, Karantiano S. Putra<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup>Institut Pendidikan Indonesia

[sopanurbani123@gmail.com](mailto:sopanurbani123@gmail.com), [karantiano67@gmail.com](mailto:karantiano67@gmail.com)<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the role of teachers in classroom management in improving the learning motivation of third-grade students at SDN 4 Margawati. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. The subjects of this study were the third-grade teacher and students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the teacher's role in classroom management includes organizing the learning environment, arranging seating, applying varied teaching methods, and providing reinforcement and motivation to students. Effective classroom management creates a conducive learning atmosphere, increases student engagement, and enhances learning motivation. Therefore, the teacher's role in classroom management has a significant contribution to improving students' learning motivation.*

**Keywords:** *classroom management, teacher role, learning motivation, elementary school*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam manajemen kelas terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas III SDN 4 Margawati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas III dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam manajemen kelas meliputi pengelolaan lingkungan belajar, pengaturan tempat duduk, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, serta pemberian penguatan dan motivasi kepada siswa. Implementasi manajemen kelas yang efektif mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mendorong motivasi belajar yang lebih tinggi. Dengan demikian, peran guru dalam manajemen kelas memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

**Kata kunci:** manajemen kelas, peran guru, motivasi belajar, sekolah dasar

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dimana proses pembelajaran menjadi inti dari keberhasilan pendidikan itu sendiri. Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa memiliki peran yang sangat penting karena dapat memengaruhi keaktifan, keterlibatan, serta hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mampu mencapai hasil belajar yang optimal, sedangkan rendahnya motivasi belajar akan berdampak pada kurangnya partisipasi siswa serta rendahnya pencapaian akademik (Fitriani et al., 2022).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa belum sepenuhnya optimal dan masih dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti metode pembelajaran yang kurang variatif serta penggunaan media yang belum maksimal (Rahmawati & Suryadi, 2023). Selain itu, motivasi belajar siswa dapat

meningkat apabila pembelajaran dirancang secara menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Wulandari et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa, tetapi juga oleh faktor eksternal, terutama peran guru dalam pembelajaran.

Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas. Manajemen kelas yang efektif mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, tertib, dan menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam manajemen kelas memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa, dimana semakin baik pengelolaan kelas, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa (Pratama et al., 2022). Selain itu, implementasi manajemen kelas yang baik juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Sari & Nugroho, 2023).

Meskipun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai

permasalahan terkait manajemen kelas. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, kurangnya variasi metode pembelajaran, serta minimnya interaksi antara guru dan siswa menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan kurang termotivasi dalam belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pengelola kelas yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan (Hidayat et al., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam manajemen kelas memiliki kontribusi yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran guru dalam manajemen kelas terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas III SDN 4 Margawati. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam peran guru dalam manajemen kelas terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas III SDN 4 Margawati. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara alami sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Penelitian dilaksanakan di SDN 4 Margawati dengan subjek penelitian yaitu guru kelas III sebagai informan utama dan siswa kelas III sebagai informan pendukung untuk memperoleh data terkait motivasi belajar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran serta pengelolaan kelas oleh guru. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru dan beberapa siswa guna memperoleh informasi mengenai strategi manajemen kelas serta motivasi belajar siswa. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan, catatan

pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang didukung dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami, dan selanjutnya ditarik kesimpulan berdasarkan temuan penelitian. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru dan siswa serta mencocokkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran guru dalam manajemen kelas serta kontribusinya terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas III SDN 4 Margawati melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh temuan bahwa guru telah melaksanakan manajemen kelas dengan cukup baik dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam mengatur lingkungan fisik kelas, seperti penataan tempat duduk yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, menjaga kebersihan dan kerapian kelas, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman.

Selain itu, guru juga menerapkan berbagai strategi dalam mengelola kelas, seperti memberikan aturan kelas yang jelas, mengontrol perilaku siswa, serta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga mengombinasikannya dengan diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas kelompok. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar

siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi ketika guru mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pemberian penguatan berupa pujian dan motivasi dari guru juga terbukti mampu meningkatkan semangat belajar siswa.

Namun, terdapat beberapa kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan manajemen kelas, seperti masih adanya siswa yang kurang fokus saat pembelajaran berlangsung serta keterbatasan waktu dalam mengelola kelas secara optimal. Meskipun demikian, secara umum manajemen kelas yang dilakukan guru telah memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam manajemen kelas memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa manajemen kelas yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi dan terlibat

aktif dalam pembelajaran (Pratama et al., 2022).

Pengelolaan lingkungan fisik kelas yang baik, seperti penataan tempat duduk dan kebersihan kelas, terbukti memberikan kenyamanan bagi siswa dalam belajar. Lingkungan belajar yang nyaman dapat meningkatkan konsentrasi dan minat belajar siswa. Selain itu, penerapan aturan kelas yang jelas juga membantu menciptakan kedisiplinan siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih tertib dan efektif.

Penggunaan metode pembelajaran yang variatif juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode yang beragam mampu mengurangi kejenuhan siswa serta meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran yang interaktif dan variatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan (Wulandari et al., 2024).

Selain itu, pemberian penguatan berupa pujian dan motivasi dari guru berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Penguatan positif dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan berani

dalam mengemukakan pendapat. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru tidak hanya sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai motivator dalam pembelajaran (Sari & Nugroho, 2023).

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan manajemen kelas, seperti kurangnya fokus siswa dan keterbatasan waktu. Kendala ini menunjukkan bahwa diperlukan strategi yang lebih inovatif dan pengelolaan waktu yang lebih efektif agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa manajemen kelas yang baik oleh guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan keterampilan dalam mengelola kelas serta menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif agar tercipta suasana belajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam manajemen kelas memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas III SDN 4

Margawati. Guru telah mampu mengelola kelas dengan baik melalui pengaturan lingkungan fisik, penerapan aturan kelas, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, serta pemberian penguatan dan motivasi kepada siswa.

Manajemen kelas yang efektif terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, nyaman, dan menyenangkan sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti kurangnya fokus sebagian siswa dan keterbatasan waktu dalam pengelolaan kelas. Oleh karena itu, guru perlu terus meningkatkan keterampilan dalam manajemen kelas serta mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif agar motivasi belajar siswa dapat terus ditingkatkan secara optimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Fitriani, L., Rahman, A., & Putri, D. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 120–128.

- Hidayat, R., Saputra, M., & Kurniawan, A. (2025). Peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 45–53.
- Pratama, D., Nugraha, S., & Lestari, E. (2022). Hubungan manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(3), 210–218.
- Rahmawati, N., & Suryadi, A. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 55–63.
- Sari, M., & Nugroho, B. (2023). Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 134–142.
- Wulandari, D., Astuti, R., & Handayani, S. (2024). Pengaruh metode pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 78–86.
- Yuliana, E., Prasetyo, H., & Wahyuni, S. (2024). Strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(2), 90–99.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan implementasi kurikulum merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.